

I. PENDAHULUAN

1.1. Umum

Perencanaan pembangunan ekonomi suatu daerah, memerlukan bermacam - macam data statistik untuk dasar penentuan strategi dan kebijaksanaan, agar sasaran pembangunan dapat dicapai dengan tepat. Strategi dan kebijaksanaan pembangunan ekonomi yang telah diambil pada masa - masa yang lalu perlu dimonitor dan dilihat hasil - hasilnya. Berbagai data statistik yang merupakan ukuran kuantitas mutlak diperlukan untuk memberikan gambaran tentang keadaan pada masa yang lalu dan masa kini, serta sasaran - sasaran yang akan dicapai pada masa yang akan datang.

Pada hakekatnya, pembangunan ekonomi adalah serangkaian usaha dan kebijaksanaan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan kerja, pemeratakan pembagian pendapatan masyarakat, meningkatkan hubungan ekonomi regional dan mengusahakan pergeseran kegiatan ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder dan tersier. Dengan perkataan lain arah dari pembangunan ekonomi adalah mengusahakan agar pendapatan masyarakat naik secara mantap, dan dengan tingkat pemerataan yang sebaik mungkin.

Untuk mengetahui tingkat dan pertumbuhan pendapatan masyarakat, perlu disajikan statistik pendapatan regional secara berkala. PDRB digunakan sebagai bahan perencanaan pembangunan regional khususnya di bidang ekonomi. Angka – angka pendapatan regional dapat dipakai juga sebagai bahan evaluasi dari hasil pembangunan ekonomi yang telah dilaksanakan oleh berbagai pihak, baik pemerintah daerah, maupun swasta.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu ukuran statistik yang menjadi indikator penting dalam mengukur tingkat perkembangan perekonomian di suatu daerah. Dengan adanya data PDRB tersebut dapat diketahui tingkat pertumbuhan ekonomi suatu daerah, struktur perekonomian daerah dan juga tingkat kemakmuran penduduk. Selain itu, data PDRB dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi dan analisa, bahan perencanaan yang selanjutnya bermanfaat bagi masyarakat. Penentuan sasaran pembangunan di masa mendatang juga dapat dilihat dari nilai PDRB (struktur perekonomian) oleh para pengambil keputusan sebelum menentukan kebijakan lebih lanjut.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Karanganyar yang disajikan secara series memberikan gambaran kinerja ekonomi makro dari waktu ke waktu sehingga arah perekonomian regional akan lebih jelas. Bagi pengguna data, akan lebih memberikan manfaat untuk berbagai kepentingan seperti untuk perencanaan, evaluasi maupun kajian.

1.2. Pengertian Pendapatan Regional

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi suatu wilayah/regional dalam periode tertentu ditunjukkan oleh data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), baik atas dasar harga berlaku (ADHB) maupun atas dasar harga konstan (ADHK). PDRB didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah atau merupakan jumlah seluruh nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah dalam periode waktu tertentu.

PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada setiap tahun, sedang PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada tahun tertentu sebagai dasar, dimana dalam perhitungan ini digunakan tahun dasar 2010. PDRB atas dasar harga berlaku digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedangkan atas dasar harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun.

1.3. Perubahan Tahun Dasar Produk Domestik Regional Bruto

Selama sepuluh tahun terakhir, banyak perubahan yang terjadi pada tatanan global dan lokal yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian nasional. Krisis finansial global yang terjadi pada tahun 2008, penerapan perdagangan bebas antara China-ASEAN (CAFTA), perubahan sistem pencatatan perdagangan internasional dan meluasnya jasa layanan pasar modal merupakan contoh perubahan yang perlu diadaptasi dalam mekanisme pencatatan statistik nasional.

Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang tertuang dalam *System of National Accounts* (SNA 2008) melalui penyusunan kerangka *Supply and Use Tables* (SUT).

Perubahan tahun dasar PDB dilakukan secara bersamaan dengan penghitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi untuk menjaga konsistensi hasil penghitungan.

Apa Manfaat Perubahan Tahun Dasar?

Manfaat perubahan tahun dasar PDRB antara lain :

-) Menginformasikan perekonomian regional yang terkini seperti pergeseran struktur dan pertumbuhan ekonomi;

-) Meningkatkan kualitas data PDRB;
-) Menjadikan data PDRB dapat diperbandingkan secara internasional.

Apa Implikasi Perubahan Tahun Dasar?

Pergeseran harga tahun dasar akan memberikan beberapa dampak antara lain:

-) Meningkatkan nominal PDRB, yang pada gilirannya akan berdampak pada pergeseran kelompok pendapatan suatu daerah dari pendapatan rendah, menjadi menengah, atau tinggi dan pergeseran struktur perekonomian;
-) Akan merubah besaran indikator makro seperti rasio pajak, rasio hutang, rasio investasi dan saving, nilai neraca berjalan, struktur dan pertumbuhan ekonomi;
-) Akan menyebabkan perubahan pada input data untuk *modeling* dan *forecasting*.

Mengapa Tahun 2010 sebagai tahun dasar ?

Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan perubahan tahun dasar secara berkala sebanyak 5 (lima) kali yaitu pada tahun 1960, 1973, 1983, 1993, dan 2000. Tahun 2010 dipilih sebagai tahun dasar baru menggantikan tahun dasar 2000 karena beberapa alasan berikut:

-) Perekonomian Indonesia tahun 2010 relatif stabil;

- J) Telah terjadi perubahan struktur ekonomi selama 10 (sepuluh) tahun terakhir terutama dibidang informasi dan teknologi serta transportasi yang berpengaruh terhadap pola distribusi dan munculnya produk-produk baru;
- J) Rekomendasi PBB tentang pergantian tahun dasar dilakukan setiap 5 (lima) atau 10 (sepuluh) tahun¹;
- J) Adanya pembaharuan konsep, definisi, klasifikasi, cakupan, sumber data dan metodologi sesuai rekomendasi dalam SNA 2008;
- J) Tersedianya sumber data baru untuk perbaikan PDRB seperti data Sensus Penduduk 2010 (SP 2010) dan Indeks harga produsen (*Producers Price Index /PPI*);
- J) Tersedianya kerangka kerja SUT yang menggambarkan keseimbangan aliran produksi dan konsumsi (barang dan jasa) dan penciptaan pendapatan dari aktivitas produksi tersebut.

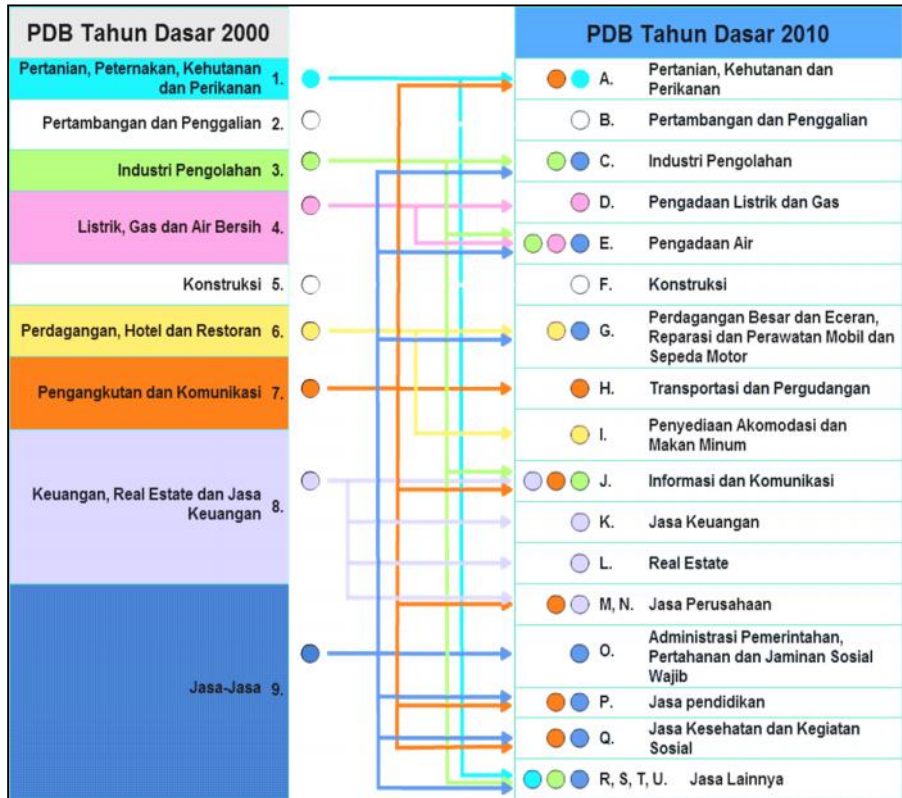
Perubahan Klasifikasi dari PDRB Tahun Dasar 2000 ke PDRB Tahun Dasar 2010

Klasifikasi PDRB menurut lapangan usaha tahun dasar 2000 menggunakan Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia 1990 (KLUI 1990) sedangkan pada PDRB tahun dasar 2010 menggunakan KBLI

¹ SNA1993, para 16.76: “constant price series should not be allowed to run for more than five, or at the most, ten years without rebasing”

2009. Perbandingan keduanya pada tingkat paling agregat dapat dilihat pada tabel berikut :

Perbandingan Perubahan Klasifikasi PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2000 dan 2010



Klasifikasi Kategori/Sub Kategori Lapangan Usaha

Pada penghitungan PDB/PDRB dengan tahun dasar 2010, kategori lapangan usaha dikelompokkan menjadi 21 kategori.

Pengelompokan sektor secara rinci adalah sebagai berikut:

Lapangan Usaha	
Kategori	
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
1	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian
	<ul style="list-style-type: none"> a. Tanaman Pangan b. Tanaman Hortikultura Semusim c. Perkebunan Semusim d. Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya e. Perkebunan Tahunan f. Peternakan g. Jasa Pertanian dan Perburuan
2	Kehutanan dan Penebangan Kayu
3	Perikanan
B	Pertambangan dan Penggalian
1	Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi
2	Pertambangan Batubara dan Lignit
3	Pertambangan Bijih Logam
4	Pertambangan dan Penggalian Lainnya
C	Industri Pengolahan
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas
2	Industri Makanan dan Minuman
3	Industri Pengolahan Tembakau
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman
8	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional
9	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik
10	Industri Barang Galian bukan Logam
11	Industri Logam Dasar
12	Industri Barang Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik
13	Industri Mesin dan Perlengkapan
14	Industri Alat Angkut

	15	Industri Furniture
	16	Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan
D		Pengadaan Listrik dan Gas
	1	Ketenagalistrikan
	2	Pengadaan Gas dan Produksi Es
E		Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang
F		Konstruksi
G		Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
	1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan reparasinya
	2	Perdagangan Besar dan eceran, Bukan Mobil dan sepeda Motor
H		Transportasi dan Pergudangan
	1	Angkutan Rel
	2	Angkutan Darat
	3	Angkutan Laut
	4	Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan
	5	Angkutan Udara
	6	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan, Pos dan Kurir
I		Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
	1	Penyediaan Akomodasi
	2	Penyediaan Makan Minum
J		Informasi dan Komunikasi
K		Jasa Keuangan dan Asuransi
	1	Jasa Perantara Keuangan
	2	Asuransi dan Dana Pensiun
	3	Jasa Keuangan Lainnya
	4	Jasa Penunjang Keuangan
L		Real Estate
M, N		Jasa Perusahaan
O		Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
P		Jasa Pendidikan
Q		Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
R,S,T,U		Jasa Lainnya

1.4. Kegunaan Statistik Pendapatan Regional

Manfaat yang dapat diperoleh dari Statistik Pendapatan Regional antara lain :

1. PDRB atas dasar harga berlaku nominal menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu daerah, nilai PDRB yang besar menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar.
2. PDRB atas dasar harga berlaku menunjukkan pendapatan yang memungkinkan dapat dinikmati oleh penduduk suatu daerah/region.
3. PDRB atas dasar harga konstan dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan maupun setiap sektor ekonomi dari tahun ke tahun.
4. Distribusi PDRB harga berlaku menurut kategori lapangan usaha menunjukkan besarnya struktur perekonomian dan peranan kategori lapangan usaha dalam suatu wilayah. kategori lapangan usaha yang mempunyai peranan besar menunjukkan basis perekonomian suatu wilayah.

1.5. Penjelasan Penyajian

Angka - angka yang disajikan dalam publikasi ini lazimnya diwujudkan dalam bentuk agregat dan sektoral. Untuk mencukupi berbagai kebutuhan konsumen, agregat - agregat pendapatan

regional seperti tersebut diatas disajikan secara series dalam dua macam penilaian, yaitu atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan yang masing - masing dapat dijelaskan sebagai berikut:

1.5.1. Atas Dasar Harga Berlaku

Pada penyajian atas dasar harga berlaku, semua agregat pendapatan dimulai atas dasar harga yang berlaku pada masing-masing tahunnya, baik pada saat menilai produksi dan biaya antara maupun pada penilaian komponen nilai tambah dan komponen nilai pengeluaran Produk Domestik Regional Bruto.

1.5.2. Atas Dasar Harga Konstan

Pada penyajian atas dasar harga konstan suatu tahun dasar, semua agregat pendapatan dinilai atas dasar harga tetap yang terjadi pada tahun dasar. Karena menggunakan harga tetap, maka perkembangan agregat pendapatan dari tahun ke tahun semata-mata karena pendapatan riil dan bukan karena kenaikan harga.

Agregat-agregat pendapatan juga disajikan dalam bentuk angka indeks, yaitu indeks perkembangan, indeks berantai, dan indeks implisit, yang masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut:

) Indeks Perkembangan

Indeks perkembangan diperoleh dengan membagi nilai tambah kategori/subkategori yang sama pada tahun dasar dan dikalikan seratus. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan agregat pendapatan kategori/subkategori pada tahun yang bersangkutan terhadap tahun dasar.

) Indeks Berantai

Diperoleh dengan membagi nilai tambah kategori / subkategori pada tahun bersangkutan dengan nilai tambah kategori / subkategori yang sama pada tahun sebelumnya dan dikalikan seratus. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan agregat pendapatan kategori / subkategori tahun tertentu dibandingkan dengan tahun sebelumnya atau menunjukkan tingkat perkembangan dari tahun ke tahun.

) Indeks Implisit

Diperoleh dengan membagi nilai tambah kategori / subkategori atas dasar harga berlaku terhadap nilai tambah kategori / subkategori yang terkait atas dasar harga konstan untuk masing-masing tahun dikalikan seratus. Indeks ini menunjukkan perkembangan harga dari agregat pendapatan terhadap harga pada tahun dasar. Selanjutnya, bila indeks implisit ini dibuatkan indeks berantainya, maka akan terlihat tingkat perkembangan harga dari tahun ke tahun berikutnya.

) Distribusi Pendapatan

Diperoleh dengan membagi nilai tambah bruto kategori / subkategori terhadap jumlah nilai tambah seluruh kategori / subkategori (PDRB) dan dikalikan seratus. Agregat ini menunjukkan besarnya kontribusi / peranan yang diberikan oleh suatu kategori / subkategori terhadap jumlah kategori / subkategori (PDRB), selain itu menunjukkan struktur perekonomian suatu daerah.

Untuk mempermudah pembaca / konsumen data, maka sistematika penyajian buku ini disusun sebagai berikut :

1. Pendahuluan.
2. Metode Penghitungan Pendapatan Regional.
3. Ulasan Ekonomi Kabupaten Karanganyar Tahun 2018.
4. Tabel-tabel PDRB Kabupaten Karanganyar Tahun 2014 - 2018.

II. METODE PENGHITUNGAN PENDAPATAN REGIONAL KABUPATEN KARANGANYAR

Di dalam penghitungan pendapatan regional, dikenal beberapa metode pendekatan yang antara lain sebagai berikut :

- a. Pendekatan produksi (*Production Approach*).
- b. Pendekatan pendapatan (*Income Approach*).
- c. Pendekatan pengeluaran (*Expenditure Approach*).
- d. Pendekatan alokasi (*Allocation Methode*).

2.1. Pendekatan Produksi (Production Approach)

Pendekatan dengan cara ini dimaksudkan untuk menghitung nilai produksi barang dan jasa yang diproduksi oleh seluruh kategori selama setahun di suatu wilayah. Barang dan jasa yang diproduksi dinilai menurut harga produsen yaitu harga yang belum termasuk biaya transportasi dan pemasaran. Penggunaan harga produsen ini bertujuan untuk mengetahui nilai tambah yang benar-benar diterima oleh produsen. Biaya transport dan pemasaran tidak dimasukkan kedalam harga ini karena biaya transport akan dihitung sebagai nilai tambah pada kategori transport, sedangkan biaya pemasaran akan dihitung sebagai nilai tambah pada kategori perdagangan.

Nilai barang dan jasa pada harga produsen ini merupakan nilai produksi bruto (*output*), sebab masih termasuk biaya barang dan jasa yang dipakai dan dibeli dari sektor lain. Karena itu untuk menghindari penghitungan dua kali (*double accounting*), maka biaya barang dan jasa yang dibeli dari kategori lain dikeluarkan sehingga diperoleh nilai produksi netto. Nilai produksi netto ini yang disebut juga nilai tambah (*value added*) terdiri dari: upah/gaji, bunga, sewa tanah, keuntungan dan pajak tidak langsung netto.

Apabila didalam nilai tambah masih tercakup komponen penyusutan dan pajak tidak langsung netto, maka nilai tambah tersebut merupakan nilai tambah bruto atas dasar harga pasar. Kalau seluruh nilai tambah bruto atas dasar harga pasar dari semua kategori ekonomi dijumlahkan, maka hasilnya merupakan produk domestik regional bruto atas dasar harga pasar dan bila penyusutan serta pajak tidak langsung netto dikeluarkan, maka akan diperoleh produk domestik regional netto atas dasar biaya faktor (pendapatan regional).

2.2. Pendekatan Pendapatan (Income Approach)

Pendekatan dilakukan dengan cara menjumlahkan balas jasa faktor produksi, yaitu upah dan gaji, bunga, sewa tanah dan keuntungan. Dengan menjumlahkan semua balas jasa faktor

produksi yang dibayarkan oleh unit-unit yang beroperasi di suatu wilayah, hasil yang diperoleh merupakan nilai tambah netto atas dasar biaya faktor. Apabila nilai tambah netto dari seluruh kategori ekonomi dijumlahkan, maka akan diperoleh produk domestik regional netto atas dasar biaya faktor dan bilamana diinginkan sampai dengan konsep nilai tambah bruto atas dasar harga pasar, maka harus ditambahkan penyusutan dan pajak tidak langsung netto.

2.3. Pendekatan Pengeluaran (Expenditure Approach)

Pendekatan ini dimaksudkan untuk mendapatkan nilai barang dan jasa yang digunakan oleh berbagai golongan masyarakat untuk keperluan konsumsi, pembentukan modal dan ekspor. Barang-barang yang digunakan ini ada yang berasal dari produksi daerah dan ada pula yang berasal dari luar daerah. Karena di dalam pendekatan ini yang dihitung hanya nilai barang dan jasa yang berasal dari produksi domestik saja, maka komponen seperti nilai konsumsi oleh rumah tangga, pemerintah, yayasan - yayasan sosial, pembentukan modal dan ekspor harus dikurangi dengan barang dan jasa yang dihasilkan oleh luar daerah/wilayah.

Dengan menghitung komponen - komponen ini dan kemudian dijumlahkan, maka akan diperoleh produk domestik regional bruto atas dasar harga pasar.

2.4. Metode Alokasi (Allocation Methodhe)

Kadang - kadang data yang tersedia/dikumpulkan tidak memungkinkan untuk penghitungan pendapatan regional dengan menggunakan ketiga metode di atas, sehingga terpaksa dipakai metode alokasi.

Hal ini terjadi misalnya bila suatu unit produksi yang mempunyai kantor pusat dan kantor cabang, dimana kantor pusat berlokasi diwilayah lain sedangkan kantor cabang ini tidak dapat mengetahui nilai tambah yang diperolehnya karena memang penghitungan neraca rugi/laba dikerjakan oleh pantor pusat. Jelasnya bahwa kantor cabang tidak bisa memberikan data secara lengkap.

Untuk mengatasi hal yang demikian, maka penghitungannya terpaksa ditempuh dengan metode alokasi, yaitu dengan cara menggunakan indikator - indikator yang dapat menunjukkan peranan suatu cabang terhadap pusat. Indikator tersebut dapat berupa *output*, jumlah karyawan dan sebagainya.

Metode alokasi ini lazimnya disebut pendekatan tidak langsung, sedangkan ketiga metode yang telah diuraikan sebelumnya merupakan metode langsung. Angka - angka yang dihasilkan oleh penghitungan dengan menggunakan metode langsung akan lebih mendekati kenyataan bila dibandingkan dengan angka - angka dari metode tidak langsung. Oleh karena itu,

sejauh mungkin agar supaya digunakan metode langsung. Bila hal ini tidak mungkin dilakukan, maka baru digunakan metode tidak langsung (metode alokasi).

III. ULASAN EKONOMI KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2018

3.1. Umum

Salah satu indikator ekonomi makro yang menggambarkan pertumbuhan produksi barang dan jasa dalam satu wilayah perekonomian dalam selang waktu tertentu adalah pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi juga merupakan salah satu tolak ukur perbaikan ekonomi suatu wilayah.

Laju pertumbuhan ekonomi di wilayah Kabupaten Karanganyar selama kurun waktu 5 tahun terakhir berkisar di angka 5. Laju pertumbuhan ekonomi terakhir (tahun 2018) mencapai angka 5,98 persen. Pertumbuhan ekonomi tahun 2018 lebih cepat dibandingkan tahun sebelumnya yang tumbuh 5,77 persen, diharapkan angka pertumbuhan ini berpengaruh positif pada kondisi perekonomian secara khusus masyarakat Kabupaten Karanganyar. Diharapkan pula tenaga kerja lebih banyak terserap dan kemampuan daya beli meningkat. Di samping itu, diharapkan para penentu kebijakan bisa mempergunakan informasi kondisi perekonomian yang ada untuk memanfaatkan peluang dan menentukan kebijakan dengan tepat. Pertumbuhan ekonomi selama tahun 2018 dipercepat oleh adanya investasi dan perbaikan kinerja ekspor luar negeri. Investasi yang dimaksud utamanya

adalah pembangunan proyek – proyek infrastruktur seperti perbaikan jalan, perbaikan saluran irigasi maupun jalan raya dan pembayaran penggantian lahan jalan tol.

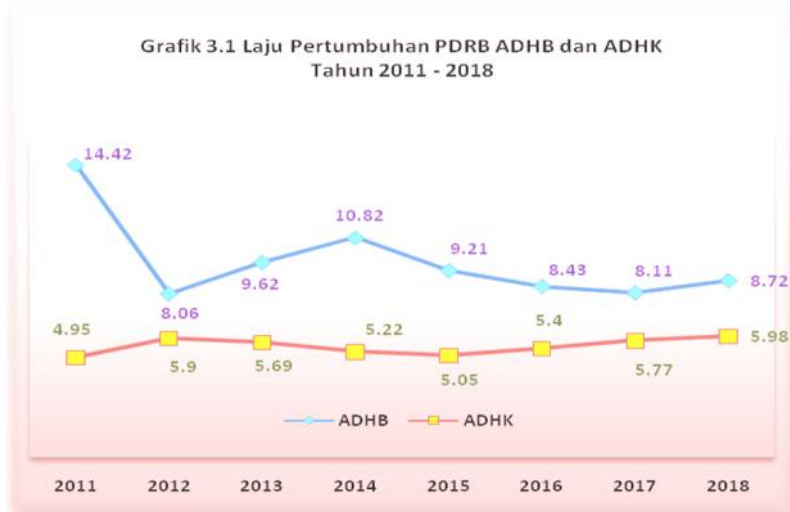
3.2. PDRB dan Perkembangannya

Seperti terlihat dalam tabel 3.1 PDRB Kabupaten Karanganyar pada tahun 2018 atas dasar harga berlaku sebesar 34.287.872,56 juta rupiah dan atas dasar harga konstan sebesar 25.150.277,73 juta rupiah. Dari angka tersebut dapat dilihat bahwa selama kurun waktu 5 tahun (tahun 2014 – tahun 2018) terjadi peningkatan 1,39 kali untuk PDRB atas dasar harga berlaku dan 1,24 kali untuk PDRB atas dasar harga konstan.

Keadaan tersebut merupakan salah satu indikasi bahwa pembangunan perekonomian di Kabupaten Karanganyar secara pelan tapi pasti terus meningkat menuju ke arah yang lebih baik.

Tabel 3.1. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kab. Karanganyar Th. 2013 – 2018

Tahun	PDRB Adhb (Juta Rp)	PDRB Adhk (2010)	
		Jumlah (Juta Rp)	Laju Pertumb. (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	22.219.243,68	19.256.516,28	5,69
2014	24.635.058,52	20.262.444,42	5,22
2015	26.904.049,89	21.286.287,14	5,05
2016	29.172.749,37	22.436.293,80	5,40
2017	31.538.339,97	23.731.952,05	5,77
2018	34.287.872,56	25.150.277,73	5,98



3.3. Pertumbuhan Ekonomi Se Eks-Karesidenan Surakarta

Tahun 2014 - 2018

Perekonomian di wilayah eks-Karesidenan Surakarta memasuki Tahun 2018 di setiap Kabupaten/Kota cukup stabil, hal ini salah satunya ditunjukkan atas nilai PDRB atas dasar harga konstan yang pada umumnya mengalami pertumbuhan positif selama 5 tahun terakhir.

**Tabel 3.2. Pertumbuhan PDRB ADHK Tahun Dasar 2010
Eks- Karesidenan Surakarta Tahun 2014 - 2018 (%)**

Kabupaten	Laju Pertumbuhan Riil PDRB (ADHK)				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boyolali	5,42	5,96	5,33	5,80	5,72
Klaten	5,84	5,30	5,17	5,33	5,57
Sukoharjo	5,40	5,69	5,72	5,76	5,82
Wonogiri	5,26	5,40	5,25	5,32	5,41
Karanganyar	5,22	5,05	5,40	5,77	5,98
Sragen	5,59	6,05	5,77	5,97	5,75
Surakarta	5,28	5,44	5,35	5,70	5,75

Dari tabel 3.2. terlihat bahwa tren pertumbuhan ekonomi eks-karesidenan Surakarta rata-rata mengalami percepatan hanya Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Sragen yang mengalami perlambatan. Kabupaten Karanganyar mengalami percepatan sebesar 0,21 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

3.4. Struktur Ekonomi Kabupaten Karanganyar Tahun 2018

Secara umum sampai dengan tahun 2018, kategori industri pengolahan masih memberikan kontribusi terbesar terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Karanganyar yaitu sebesar 45,68 persen. Kontribusi ini lebih besar daripada tahun sebelumnya karena adanya kenaikan kontribusi dari industri kimia, farmasi dan obat tradisional. Kemudian disusul kategori pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 13,45 persen. Kategori perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor memberikan kontribusi sebesar 11,15 persen. Secara lengkap dapat dilihat pada tabel 3.3.

**Tabel 3.3. Kontribusi Kategori Lapangan Usaha terhadap
Pembentukan PDRB di Kabupaten Karanganyar
Tahun 2014 - 2018 (Persen)**

Kategori Lapangan Usaha	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan perikanan	14,52	14,89	14,41	13,74	13,45
B. Pertambangan dan Penggalian	1,19	1,26	1,25	1,24	1,22
C. Industri Pengolahan	45,63	45,21	45,57	45,62	45,68
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,15	0,14	0,15	0,15	0,15
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,07	0,07	0,07	0,07	0,06
F. Konstruksi	6,34	6,37	6,43	6,65	6,97
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor	11,14	11,10	11,13	11,22	11,15
H. Transportasi dan Pergudangan	2,53	2,55	2,50	2,48	2,41
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,24	3,27	3,25	3,20	3,19
J. Informasi dan Komunikasi	1,10	1,06	1,05	1,14	1,18
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	3,37	3,41	3,46	3,66	3,75
L. Real Estate	1,72	1,74	1,72	1,73	1,71
M, N. Jasa Perusahaan	0,32	0,33	0,34	0,36	0,38
O. Adm Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,15	2,10	2,09	2,04	1,93

P. Jasa Pendidikan	4,32	4,27	4,32	4,45	4,46
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,80	0,82	0,82	0,82	0,83
R, S, T, U. Jasa Lainnya	1,43	1,41	1,43	1,43	1,45
Jumlah	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

3.5. Rata-rata Pendapatan Perkapita Kabupaten Karanganyar Tahun 2014 - 2018

Meski belum mencerminkan tingkat pemerataan, pendapatan perkapita dapat dijadikan salah satu indikator guna melihat keberhasilan pembangunan perekonomian di suatu wilayah.

Seperti terlihat pada tabel 3.4. pada tahun 2014 PDRB perkapita Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Karanganyar sebesar Rp 29.039.614,74 dan pada tahun 2018 mencapai Rp. 39.004.357,47 berarti mengalami peningkatan sebesar 34,31 persen selama kurun waktu 5 tahun. Keadaan ini menunjukkan bahwa selama kurun waktu 5 tahun (2014-2018) kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Karanganyar terus meningkat menuju ke arah yang diharapkan semua pihak dengan indikasi meningkatnya pendapatan per kapita penduduk setiap tahun.

**Tabel 3.4. PDRB Perkapita Penduduk Kabupaten Karanganyar
Tahun 2014 – 2018**

Tahun	PDRB per Kapita (Rp)		Pertumbuhan (%)	
	ADHB	ADHK	ADHB	ADHK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	29.036.655,33	23.884.420,42	9,81	4,21
2015	31.422.696,49	24.861.407,22	8,21	4,09
2016	33.763.935,56	25.967.301,49	7,45	4,45
2017	36.184.585,48	27.228.156,22	7,17	4,86
20178	39.004.357,47	28.609.836,36	7,79	5,07

3.6. Ulasan Singkat PDRB menurut Kategori Lapangan Usaha

Seperti diketahui, pembentukan nilai PDRB suatu daerah terdiri dari 17 kategori. Kategori Lapangan Usaha tersebut dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu primer, sekunder dan tersier sehingga perubahan yang terjadi pada kategori/sub kategori lapangan usaha akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai PDRB. Hal ini secara langsung akan berpengaruh terhadap pola kebijaksanaan pembangunan ekonomi di daerah.

A. PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PERIKANAN

Kategori ini mencakup subkategori usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang terdiri atas tanaman pangan, tanaman hortikultura (semusim dan tahunan), tanaman perkebunan, peternakan, jasa pertanian dan perburuan. Mencakup juga subkategori usaha Kehutanan dan Penebangan Kayu, dan subkategori usaha Perikanan. Lapangan usaha ini masih menjadi tumpuan dan harapan dalam penyerapan tenaga kerja level menengah ke bawah di Kabupaten Karanganyar.

Pada tahun 2018 kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan memberi kontribusi terhadap PDRB atas dasar harga berlaku sebesar 13,45 persen. Menurun sedikit karena sepanjang 5 tahun terakhir pada kisaran nilai 14 persen. Komoditi yang paling berpengaruh terhadap besaran nilai tambah pada kategori ini adalah tanaman pangan dan peternakan. Komoditi di dalamnya yang paling dominan adalah padi palawija dan ternak sapi.

Laju pertumbuhan ekonomi kategori ini pada tahun 2018 sebesar 3,39 persen. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir (tahun 2014 hingga 2018) pertumbuhan yang dicapai oleh lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan cukup berfluktuatif, dimana pada tahun 2014 pertumbuhannya mencapai 1,92 persen, kemudian mengalami percepatan pertumbuhan

hingga mencapai 5,84 persen pada tahun 2015, sedangkan pada tahun 2016 pertumbuhan lapangan usaha ini mengalami perlambatan hingga menjadi 2,72 persen, pada tahun 2017 kembali melambat menjadi 2,25 persen dan tahun 2018 kembali mengalami percepatan menjadi 3,39 persen. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan produksi tanaman hortikultura tahunan.

B. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN

Pada Kategori Pertambangan dan Penggalian, kategori ini berkontribusi sebesar 1,22 persen pada tahun 2018, turun dari 1,24 persen di tahun 2017. Tahun 2014 hingga 2016 kontribusi kategori ini berkisar pada angka 1,19 hingga 1,26 persen sehingga kontribusi Tahun 2015 adalah yang tertinggi selama 5 tahun terakhir.

Kategori Pertambangan dan Penggalian pada tahun 2018 menunjukkan laju pertumbuhan positif sebesar 2,20 persen. Lebih lambat bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada 4 tahun sebelumnya berkisar antara 1 hingga 3 persen. Pertumbuhan ekonomi tertinggi terjadi pada tahun 2017 mencapai 3,50 persen. Perlambatan pertumbuhan ekonomi ini antara lain disebabkan karena penurunan produksi penggalian di Kabupaten Karanganyar Tahun 2018.

C. INDUSTRI PENGOLAHAN

Kategori Industri Pengolahan ini mencakup 16 sub kategori industri pengolahan, yaitu sub kategori Industri Batubara dan Pengilangan Migas, Industri Makanan dan Minuman, Industri pengolahan Tembakau, Industri Tekstil dan Pakaian Jadi, Industri Kulit, Barang Dari Kulit dan Alas Kaki, Industri Kayu, Barang Dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya, Industri Kertas dan Barang Dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman, Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional, Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik, Industri Barang Galian bukan Logam, Industri Logam Dasar, Industri Barang Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik, dan Peralatan Listrik, Industri Mesin dan Perlengkapan, Industri Alat Angkutan, Industri Furnitur, dan Industri Pengolahan Lainnya, Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan.

Kategori Industri Pengolahan dalam PDRB Kabupaten Karanganyar setiap tahunnya selalu memberikan kontribusi terbesar. Dalam 5 tahun terakhir, kategori industri pengolahan telah memberikan kontribusi diatas 45 persen. Sangat mendominasi perekonomian di Kabupaten Karanganyar. Tahun 2018 memberikan kontribusi sebesar 45,68 persen. Penyumbang terbesar dari kategori industri pengolahan adalah industri kimia, farmasi dan obat tradisional dan industri tekstil dan pakaian jadi.

Laju pertumbuhan kategori industri pengolahan pada tahun 2018 sebesar 5,96 persen lebih cepat bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 5,79 persen. Selama 5 tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi tertinggi pada tahun 2014 mencapai 6,35 persen. Pertumbuhan ekonomi terendah terjadi pada tahun 2015. Hal ini antara lain disebabkan oleh kenaikan dollar yang sangat mempengaruhi industri besar maupun sedang yang melakukan impor barang untuk bahan bakunya.

D. PENGADAAN LISTRIK DAN GAS

Kategori Pengadaan Listrik dan Gas berkontribusi sebesar 0,15 persen terhadap perekonomian Kabupaten Karanganyar pada tahun 2018. Relatif stabil bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Besaran kategori ini memang kecil karena subsidi pemerintah ikut diperhitungkan pada tahun dasar 2010. Pada tahun dasar sebelumnya, subsidi pemerintah tidak diperhitungkan.

E. PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH DAN DAUR ULANG

Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi pengumpulan, pengolahan dan pendistribusian air melalui berbagai saluran pipa untuk kebutuhan rumah tangga dan industri.

Kategori ini mencakup juga kegiatan pengumpulan, penjernihan dan pengolahan air dari sungai, danau, mata air dan hujan. Pengoperasian peralatan irigasi untuk keperluan pertanian tidak termasuk dalam kategori ini. Peranan kategori ini terhadap perekonomian di Kabupaten Karanganyar selama tahun 2014 - 2018 sebesar 0,06 - 0,07 persen. Sementara laju pertumbuhannya pada tahun 2018 sebesar 5,18 persen. Lebih lambat bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 6,04 persen.

F. KONSTRUKSI

Pada tahun 2018 kategori konstruksi menyumbang sebesar 6,97 persen terhadap total perekonomian Kabupaten Karanganyar. Dengan penghitungan atas dasar harga konstan 2010, laju pertumbuhan konstruksi di Kabupaten Karanganyar mencapai 9,32 persen. Pertumbuhan pada tahun 2017 lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya yang hanya mencapai 9,27 persen. Kategori ini mencakup pembangunan gedung tempat tinggal, non tempat tinggal/kantor dan bangunan lainnya seperti gapura, pagar dan lain-lain

Secara kasat mata, terlihat bahwa pembangunan infrastruktur di Kabupaten Karanganyar mengalami peningkatan dibanding tahun – tahun sebelumnya. Pembangunan bangunan dan

jalur ganda di stasiun Palur dan jalur ganda di Stasiun Kemiri (Kebakkramat).

G. PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN; REPARASI MOBIL DAN SEPEDA MOTOR

Selama 5 tahun terakhir, Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor menyumbang perekonomian Kabupaten Karanganyar di atas 11 persen. Pada tahun 2018, kontribusi kategori ini terhadap total PDRB sebesar 11,15 persen.

Kontribusi ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya, bahkan tren kontribusi dari tahun 2010 hingga 2015 menunjukkan tren menurun. Namun di tahun 2016 perdagangan besar menunjukkan kenaikan kontribusinya terhadap kategori perdagangan ini. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi pergeseran struktur ekonomi di Kabupaten Karanganyar antar kategori. Pada saat salah satu kategori mengalami penurunan kontribusi, bisa dipastikan ada satu atau lebih kategori yang lain mengalami peningkatan kontribusi.

Laju pertumbuhan ekonomi kategori perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor pada tahun 2018 mencapai 5,60 persen. Pertumbuhan ekonomi tahun 2017 menjadi pertumbuhan ekonomi yang paling tinggi untuk kategori ini selama 5 tahun terakhir.

H. TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN

Kategori Transportasi dan Pergudangan terdiri dari 6 sub kategori, yaitu Angkutan Rel, Angkutan Darat, Angkutan Laut, Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan, Angkutan Udara, serta Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan. Kategori Transportasi dan Pergudangan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir memberikan kontribusi sebesar 2 persen terhadap PDRB Kabupaten Karanganyar. Pada tahun 2018 memberikan kontribusi sebesar 2,41 persen.

Kategori transportasi dan pergudangan termasuk kategori yang mengalami pergeseran struktur secara positif atau meningkat dari tahun 2012 hingga 2015. Kontribusi kategori ini utamanya dari angkutan darat dan jasa penunjang angkutan. Dengan dibangunnya jalan tol dan fly over turut menyumbang peningkatan kategori ini. Laju pertumbuhan pada tahun 2018 mencapai 4,92 persen, lebih lambat bila dibandingkan dengan tahun 2017 yang mencapai 5,31 persen. Pertumbuhan ekonomi paling tinggi terjadi pada tahun 2014 mencapai 7,52 persen.

I. PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM

Kategori ini mencakup penyediaan akomodasi berupa hotel (baik klasifikasi bintang maupun non bintang, pondok wisata, homestay, dll). Restoran, warung makan hingga kedai makan juga dicakup dalam kategori ini. Pada tahun 2017, kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum berkontribusi terhadap PDRB Kabupaten Karanganyar sebesar 3,20 persen. Kontribusi tahun 2018 cenderung stabil bila dibandingkan tahun 2017.

Secara keseluruhan, kategori penyediaan akomodasi dan makan minum mencatatkan laju pertumbuhan positif sebesar 7,39 persen pada tahun 2018. Laju pertumbuhan ini lebih cepat bila dibandingkan dengan tahun 2017 yang mencapai 5,31 persen. Peningkatan terjadi seiring dengan maraknya rumah makan dibangun di daerah wisata dan berdirinya beberapa hotel bintang di Kabupaten Karanganyar.

J. INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Kategori informasi dan komunikasi memiliki peranan sebagai penunjang aktivitas di setiap bidang ekonomi. Dalam era globalisasi, peranan kategori ini sangat vital karena dapat

memperlancar komunikasi maupun pencarian informasi untuk kelancaran proses bisnis.

Peranan kategori ini terhadap perekonomian di Kabupaten Karanganyar selama tahun 2014-2018 berturut-turut sebesar 1,10 persen, 1,06 persen, 1,05 persen, 1,14 persen dan 1,18 persen

Selama 5 (lima) tahun terakhir laju pertumbuhan kategori ini menunjukkan pertumbuhan selalu diatas 7 persen. Berturut-turut sebesar 10,09 persen, 7,28 persen, 7,20 persen, 11,99 persen dan 12,91 persen. Pertumbuhan yang signifikan di tahun 2018 juga dipicu dengan maraknya macam – macam simcard baik pulsa/perdana maupun paket data. Masyarakat semakin melek internet. Walaupun laju pertumbuhan kategori ini berada diatas 7 persen, belum mampu menggerakkan pertumbuhan ekonomi total karena share terhadap PDRB hanya sekitar 1 persen.

K. JASA KEUANGAN DAN ASURANSI

Untuk kategori jasa keuangan dan asuransi tumbuh rata-rata 6.79 persen sepanjang kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Pertumbuhan ekonomi tertinggi terjadi pada tahun 2017 yang mencapai 8,88 persen. Pertumbuhan jasa keuangan dan asuransi pada tahun 2018 sebesar 7,96 persen. Pendukung utama kenaikan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018 adalah sub kategori Jasa

Perantara Keuangan yang naik 0,07 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Kontribusi jasa keuangan dan asuransi secara rata-rata masih stabil, belum mengalami pergeseran yang signifikan meskipun mengalami pertumbuhan ekonomi yang signifikan tahun 2018. Kontribusi jasa keuangan dan asuransi rata-rata mencapai 3,53 persen. Jika dilihat dari tahun ke tahun, kontribusi 3,53 persen ini terjadi pada tahun 2014 sampai 2018. Kontribusi Jasa Keuangan Lainnya seperti Pegadaian, Leasing, maupun Non Leasing, Kartu Kredit, dll juga mengalami peningkatan kontribusi terhadap nilai NTB kategori ini walaupun hanya naik 0,02 persen. Pada tahun 2018 kontribusinya sebesar 3,75 persen. Dari tahun ke tahun, kegiatannya masih didominasi oleh sektor perbankan baik konvensional maupun syariah.

L. REAL ESTATE

Kategori real estat memberikan kontribusi yang relatif stabil bagi PDRB Kabupaten Karanganyar dengan peranan sekitar 1,7 persen. Berturut-turut sumbangan kategori real estat selama tahun 2014 - 2018 sebesar 1,72 persen, 1,74 persen, 1,72 persen, 1,73 persen dan 1,71 persen. Kategori ini mencakup berbagai kegiatan persewaan, penjualan maupun broker dalam penjualan

atau pembelian real estate. Pengembang perumahan atau biasa disebut *developer* masuk dalam kategori ini.

Laju pertumbuhan ekonomi kategori ini cukup stabil dengan pertumbuhan selalu diatas 5 persen dalam kurun waktu 9 tahun terakhir (2010 – 2018). Pertumbuhan ekonomi tertinggi terjadi pada tahun 2010 mencapai 7,89 persen. Pertumbuhan paling lambat terjadi pada tahun 2015 (5,47 persen). Tahun 2018 sendiri mengalami percepatan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,49 persen.

M,N JASA PERUSAHAAN

Selama 5 tahun terakhir, Jasa perusahaan memberikan kontribusi yang tidak terlalu besar untuk PDRB Kabupaten Karanganyar. Rata-rata selama 5 tahun, kontribusinya mencapai 0,3 persen. Pergeseran struktur ekonomi yang terjadi sangat lambat untuk kategori ini. Pada tahun 2018, kategori jasa perusahaan menyumbang 0,38 persen terhadap perekonomian di Kabupaten Karanganyar. Kontribusi pada tahun 2018 ini adalah capaian terbesar selama 5 tahun (2014 – 2018).

Laju pertumbuhan ekonomi selama tahun 2014 hingga 2018 berada pada kisaran 8 hingga 10 persen. Pertumbuhan ekonomi kategori jasa perusahaan tertinggi pada Tahun 2017

mencapai 10,26 persen. Pada tahun terakhir (2018), pertumbuhan ekonominya mengalami percepatan hingga mencapai 10,12 persen.

Setelah tahun 2014 mengalami perlambatan mencapai 8,62 persen. Pertumbuhan yang signifikan pada tahun 2013 didukung maraknya jasa hukum baik notaris maupun pengacara, berbagai persewaan baik CD maupun kendaraan/bangunan, jasa fotografi dan fotocopy di Kabupaten Karanganyar.

O ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB

Kategori ini meliputi kegiatan yang sifatnya pemerintahan, yang umumnya dilakukan oleh administrasi pemerintahan termasuk juga perundang-undangan dan penterjemahan hukum yang berkaitan dengan pengadilan dan menurut peraturannya. Nilai tambah bruto kategori ini dibentuk dari penjumlahan seluruh belanja pegawai baik administrasi maupun pertahanan.

Selama tahun 2014-2018 peranan kategori ini terhadap PDRB Kabupaten Karanganyar relatif stabil. Apabila diamati dari tahun 2014 hingga 2018, terjadi pergeseran struktur ekonomi yang sangat lambat dan menunjukkan tren yang menurun dari tahun ke tahun. Hal tersebut menunjukkan bahwa kontribusi kategori ini semakin menurun dari tahun ke tahun. Tahun 2014 kontribusi

mencapai 2,15 persen terhadap PDRB, kemudian menurun hingga tahun 2018 mencapai 1,93 persen.

Selama tahun 2014 hingga 2018, laju pertumbuhan ekonomi kategori ini paling tinggi pada tahun 2015 mencapai 3,16 persen. Pertumbuhan ekonomi terendah terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 0,29 persen. Hal tersebut dikarenakan kelanjutan dari moratorium penerimaan pegawai negeri sipil yang masih berlaku di tahun 2014. Pada tahun 2018 pertumbuhan lapangan usaha ini mengalami percepatan hingga menjadi 2,09 persen.

P JASA PENDIDIKAN

Pada tahun 2018 jasa pendidikan menyumbang sebesar 4,46 persen terhadap total perekonomian Kabupaten Karanganyar. Kontribusi ini meningkat dibandingkan pada tahun sebelumnya (2017) yang mencapai 4,45 persen.

Selama 5 tahun terakhir (2014 hingga 2018) kontribusi tertinggi terjadi pada tahun 2018 yang mampu memberi kontribusi sebesar 4,46 persen. Kategori jasa pendidikan memberikan kontribusi terendah pada tahun 2015 yang hanya 4,27 persen.

Dengan penghitungan PDRB atas dasar harga konstan tahun 2010, laju pertumbuhan ekonomi NTB jasa pendidikan

Kabupaten Karanganyar mengalami pertumbuhan diatas 5 persen pada 5 tahun terakhir. Pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai pada tahun 2014 sebesar 10,08 persen.

Pertumbuhan ekonomi terendah terjadi pada tahun 2015 mencapai 6,10 persen. Sedangkan tahun 2018 pertumbuhan ekonomi kategori pendidikan mengalami percepatan sebesar 6,61 persen. Dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi di kategori pendidikan, menunjukkan semakin tinggi kesadaran masyarakat untuk bersekolah.

Kategori pendidikan ini mencakup pendidikan tingkat Taman kanak-kanak, pendidikan anak usia dini (PAUD), sekolah dasar dasar baik negeri maupun swasta hingga perguruan tinggi atau yang sederajat. Pondok pesantren dan pendidikan non formal lainnya juga termasuk disini.

Q JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN SOSIAL

Kategori ini mencakup kegiatan penyediaan jasa kesehatan dan kegiatan sosial yang cukup luas cakupannya. Kategori ini mencakup rumah sakit maupun klinik, praktek tenaga kesehatan/paramedis, dan pengobatan tradisional.

Pada tahun 2018, kontribusinya terhadap perekonomian Kabupaten Karanganyar sebesar 0,83 persen. Selama tahun 2014 -

2018 peranannya menunjukkan sedikit peningkatan, yaitu dengan nilai kontribusi sebesar 0,80 persen, 0,82 persen dan 0,83 persen.

Dilihat dari laju pertumbuhannya, selama 5 tahun terakhir terjadi percepatan maupun perlambatan ekonomi. Tahun 2013 menuju 2014 mengalami percepatan dari 5,64 persen menjadi 11,17 persen. Tahun 2015 kembali mengalami perlambatan, dari 11,17 persen (2014) menjadi 7,43 persen (2015). Sedangkan tahun 2016 mengalami percepatan menjadi 8,05 persen dibandingkan tahun 2015 yang hanya tumbuh 7,43 persen. Pada tahun 2017 kembali melambat menjadi 7,07 dibanding tahun sebelumnya 8,05 persen. Sedangkan tahun 2018 mengalami percepatan pertumbuhan sebesar 8,18 persen.

R,S,T,U JASA LAINNYA

Kategori ini mencakup kegiatan ekonomi berupa kesenian/hiburan, reparasi barang-barang rumah tangga, salon, laundry dan lain sebagainya. Kontribusi kategori jasa lainnya terhadap perekonomian Kabupaten Karanganyar hanya sebesar 1,4 persen. Kontribusi nilai tambah kategori ini paling rendah terjadi pada tahun 2015 (1,41 persen). Kontribusi tertinggi selama 5 tahun terakhir terjadi pada tahun 2018 mencapai 1,45 persen. Kontribusinya terhadap perekonomian Kabupaten Karanganyar naik bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi nilai tambah bruto kategori jasa lainnya terhadap PDRB Kabupaten Karanganyar mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi pada tahun 2013 dan 2014. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2013 mencapai 8,05 persen, sedangkan tahun 2014 lebih tinggi lagi mencapai 9,09 persen. Setelah tahun 2014, pertumbuhannya kembali melambat menjadi 4,02 persen di tahun 2015, meningkat menjadi 5,42 persen di tahun 2016 dan meningkat kembali di tahun 2017 menjadi 6,30 persen. Pertumbuhan ekonomi selama lima tahun terakhir kategori jasa lainnya terjadi pada tahun 2018 sebesar 9,11 persen. Hal ini juga dipicu oleh makin maraknya salon di wilayah Karanganyar termasuk jasa laundry dari rumah ke rumah maupun yang punya tempat usaha khusus.

LAMPIRAN

Tabel 1. PDRB SERI 2010 ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)

Kategori	Uraian	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.004.740,67	4.205.085,10	4.332.149,92	4.612.407,76
B	Pertambangan dan Penggalian	338.753,25	365.911,52	392.494,01	419.386,56
C	Industri Pengolahan	12.169.873,85	13.293.581,29	14.387.228,53	15.661.825,97
D	Pengadaan Listrik dan Gas	38.129,52	42.714,63	48.551,64	52.917,48
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	18.546,54	19.633,91	20.903,33	22.102,90
F	Konstruksi	1.713.720,11	1.874.826,37	2.096.833,07	2.391.036,83
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.985.502,98	3.245.602,22	3.539.288,43	3.824.610,67
H	Transportasi dan Pergudangan	686.830,04	729.295,34	781.967,74	827.743,52
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	880.122,00	948.071,88	1.008.702,56	1.092.714,31
J	Informasi dan Komunikasi	286.415,07	307.429,24	358.711,20	404.939,52
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	918.608,72	1.010.658,15	1.153.985,00	1.285.197,76
L	Real Estate	467.975,03	502.411,15	545.023,12	587.930,77
M,N	Jasa Perusahaan	88.676,05	100.523,16	114.697,22	129.547,33
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	566.328,58	609.219,09	642.809,70	663.410,30
P	Jasa Pendidikan	1.148.730,96	1.261.387,21	1.403.863,64	1.530.703,76
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	219.392,87	239.332,80	260.037,39	285.870,07
R,S,T,U	Jasa lainnya	378.703,65	417.066,31	451.093,47	495.526,05
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		26.904.049,89	29.172.749,37	31.538.339,97	32.287.872,56

Tabel 2. PDRB SERI 2010 ATAS DASAR HARGA KONSTAN MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)

Kategori	Uraian	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2.944.821,36	3.024.862,35	3.092.818,68	3.197.797,36
B	Pertambangan dan Penggalian	237.259,48	245.550,03	254.150,30	259.747,13
C	Industri Pengolahan	9.665.317,37	10.204.449,36	10.795.308,67	11.438.186,08
D	Pengadaan Listrik dan Gas	36.928,39	39.228,58	41.201,67	43.456,90
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	16.969,48	17.583,77	18.645,60	19.611,68
F	Konstruksi	1.324.937,03	1.427.437,70	1.559.709,48	1.705.066,84
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.537.865,35	2.693.572,68	2.870.672,92	3.031.326,02
H	Transportasi dan Pergudangan	605.619,80	637.927,05	673.069,85	709.158,07
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	697.279,26	732.797,77	771.678,70	828.695,17
J	Informasi dan Komunikasi	315.512,46	338.240,05	378.795,96	427.715,42
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	705.929,31	755.988,58	823.120,54	888.659,90
L	Real Estate	403.183,16	426.666,19	451.438,07	476.205,55
M,N	Jasa Perusahaan	70.905,07	77.414,16	85.354,29	93.988,31
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	441.204,73	450.205,31	459.929,74	469.542,27
P	Jasa Pendidikan	803.580,33	855.107,68	913.333,43	973.744,20
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	164.531,82	177.778,55	190.345,46	205.912,76
R,S,T,U	Jasa lainnya	314.442,75	331.483,99	352.378,69	384.464,47
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		21.286.287,14	22.436.293,80	23.731.952,05	25.150.277,73

Tabel 3. DISTRIBUSI PERSENTASE PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU SERI 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA

Kategori	Uraian	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	14,89	14,41	13,74	13,45
B	Pertambangan dan Penggalian	1,26	1,25	1,24	1,22
C	Industri Pengolahan	45,21	45,57	45,62	45,68
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,14	0,15	0,15	0,15
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,07	0,07	0,07	0,06
F	Konstruksi	6,37	6,43	6,65	6,97
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	11,10	11,13	11,22	11,15
H	Transportasi dan Pergudangan	2,55	2,50	2,48	2,41
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,27	3,25	3,20	3,19
J	Informasi dan Komunikasi	1,06	1,05	1,14	1,18
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,41	3,46	3,66	3,75
L	Real Estate	1,74	1,72	1,73	1,71
M,N	Jasa Perusahaan	0,33	0,34	0,36	0,38
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,10	2,09	2,04	1,93
P	Jasa Pendidikan	4,27	4,32	4,45	4,46
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,82	0,82	0,82	0,83
R,S,T,U	Jasa lainnya	1,41	1,43	1,43	1,45
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 4. DISTRIBUSI PERSENTASE PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN SERI 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA

Kategori	Uraian	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	13,83	13,48	13,03	12,71
B	Pertambangan dan Penggalian	1,11	1,09	1,07	1,03
C	Industri Pengolahan	45,41	45,48	45,49	45,48
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,17	0,17	0,17	0,17
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,08	0,08	0,08	0,08
F	Konstruksi	6,22	6,36	6,57	6,78
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	11,92	12,01	12,10	12,05
H	Transportasi dan Pergudangan	2,85	2,84	2,84	2,81
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,28	3,27	3,25	3,29
J	Informasi dan Komunikasi	1,48	1,51	1,60	1,70
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,32	3,37	3,47	3,53
L	Real Estate	1,89	1,90	1,90	1,89
M,N	Jasa Perusahaan	0,33	0,35	0,36	0,37
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,07	2,01	1,94	1,87
P	Jasa Pendidikan	3,78	3,81	3,85	3,87
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,77	0,79	0,80	0,82
R,S,T,U	Jasa lainnya	1,48	1,48	1,48	1,53
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 5. LAJU PERTUMBUHAN PDRB SERI 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA

Kategori	Uraian	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,84	2,72	2,25	3,39
B	Pertambangan dan Penggalian	1,05	3,49	3,50	2,20
C	Industri Pengolahan	4,50	5,58	5,79	5,96
D	Pengadaan Listrik dan Gas	01	6,23	5,03	5,47
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,94	3,62	6,04	5,18
F	Konstruksi	5,63	7,74	9,27	9,32
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,58	6,14	6,57	5,60
H	Transportasi dan Pergudangan	4,61	5,33	5,51	4,92
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,22	5,09	5,31	7,39
J	Informasi dan Komunikasi	7,28	7,20	11,99	12,91
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	6,72	7,09	8,88	7,96
L	Real Estate	5,47	5,82	5,81	5,49
M,N	Jasa Perusahaan	8,73	9,18	10,26	10,12
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,16	2,04	2,16	2,09
P	Jasa Pendidikan	6,10	6,41	6,81	6,61
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,43	8,05	7,07	8,18
R,S,T,U	Jasa lainnya	4,02	5,42	6,30	9,11
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		5,05	5,40	5,77	5,98

Tabel 6. INDEKS IMPLISIT PDRB SERI 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA

Kategori	Uraian	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	135,99	139,02	140,07	144,24
B	Pertambangan dan Penggalian	142,78	149,02	154,43	161,46
C	Industri Pengolahan	125,84	130,27	133,27	136,93
D	Pengadaan Listrik dan Gas	103,25	108,89	117,84	121,77
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	109,29	111,66	112,11	112,70
F	Konstruksi	129,34	131,34	134,44	140,23
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	117,64	120,49	123,29	126,17
H	Transportasi dan Pergudangan	113,41	114,32	116,18	117,22
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	126,22	129,38	130,72	131,86
J	Informasi dan Komunikasi	90,78	90,89	94,70	94,67
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	130,13	133,69	140,20	144,62
L	Real Estate	116,07	117,75	120,73	123,46
M,N	Jasa Perusahaan	125,06	129,85	134,38	137,83
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	128,36	135,32	139,76	141,29
P	Jasa Pendidikan	142,95	147,51	153,71	157,20
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	133,34	134,62	136,61	138,83
R,S,T,U	Jasa lainnya	120,44	125,82	128,01	128,89
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		126,39	130,02	132,89	136,33

Tabel 7. LAJU IMPLISIT PDRB SERI 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA

Kategori	Uraian	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,81	2,22	0,76	2,97
B	Pertambangan dan Penggalian	14,51	4,37	3,63	4,55
C	Industri Pengolahan	3,54	3,52	2,30	2,74
D	Pengadaan Listrik dan Gas	4,49	5,46	8,22	3,34
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,08	2,16	0,40	0,53
F	Konstruksi	3,95	1,55	2,36	4,31
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3,05	2,43	2,32	2,33
H	Transportasi dan Pergudangan	5,46	0,81	1,62	0,89
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,92	2,50	1,03	0,88
J	Informasi dan Komunikasi	-1,67	0,12	4,19	(0,02)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,64	2,74	4,87	3,16
L	Real Estate	4,47	1,45	2,53	2,26
M,N	Jasa Perusahaan	5,03	3,83	3,49	2,57
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,71	5,42	3,28	1,09
P	Jasa Pendidikan	1,75	3,19	4,20	2,27
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3,83	0,96	1,48	1,62
R,S,T,U	Jasa lainnya	3,42	4,47	1,75	0,68
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		3,96	2,87	2,21	2,59

Tabel 8. INDEKS PERKEMBANGAN PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU SERI 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA

Kategori	Uraian	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	152,22	160,60	154,65	156,62
B	Pertambangan dan Penggalian	164,19	177,35	174,50	179,74
C	Industri Pengolahan	171,07	186,97	169,35	170,28
D	Pengadaan Listrik dan Gas	141,33	158,32	165,54	165,69
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	115,78	122,57	129,04	135,37
F	Konstruksi	160,87	175,99	182,73	188,61
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	149,18	162,18	154,61	160,37
H	Transportasi dan Pergudangan	154,85	164,42	169,70	166,73
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	156,97	169,08	165,24	164,73
J	Informasi dan Komunikasi	139,76	150,01	159,03	168,61
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	156,74	172,45	177,03	179,65
L	Real Estate	155,89	167,37	168,20	169,15
M,N	Jasa Perusahaan	193,24	219,06	218,34	223,88
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	138,74	149,25	151,37	140,09
P	Jasa Pendidikan	260,26	285,78	229,50	195,53
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	201,45	219,76	202,73	191,87
R,S,T,U	Jasa lainnya	151,63	166,98	171,14	185,70
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		163,11	177,95	168,14	169,16

Tabel 9. INDEKS PERKEMBANGAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN SERI 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA

Kategori	Uraian	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	112,47	115,52	118,12	122,13
B	Pertambangan dan Penggalian	115,00	119,02	123,18	125,90
C	Industri Pengolahan	135,94	143,52	151,83	160,88
D	Pengadaan Listrik dan Gas	136,88	145,40	152,72	161,08
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	105,94	109,77	116,40	122,43
F	Konstruksi	124,37	133,99	146,41	160,05
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	126,81	134,60	143,44	151,47
H	Transportasi dan Pergudangan	136,54	143,82	151,75	159,21
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	124,36	130,69	137,62	147,79
J	Informasi dan Komunikasi	153,95	165,04	184,83	208,70
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	120,45	128,99	140,45	151,63
L	Real Estate	134,31	142,13	150,39	158,64
M,N	Jasa Perusahaan	154,51	168,70	186,00	204,82
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	108,09	110,30	112,68	115,03
P	Jasa Pendidikan	182,06	193,73	206,93	220,61
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	151,08	163,24	174,78	189,07
R,S,T,U	Jasa lainnya	125,90	132,72	141,09	153,93
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		129,84	136,86	144,76	153,41

Tabel 10. INDEKS BERANTAI PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU SERI 2010
MENURUT LAPANGAN USAHA

Kategori	Uraian	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	111,98	105,00	103,02	106,47
B	Pertambangan dan Penggalian	115,71	108,02	107,26	106,85
C	Industri Pengolahan	108,20	109,30	108,23	108,86
D	Pengadaan Listrik dan Gas	106,60	112,03	113,67	108,99
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	104,06	105,86	106,47	105,74
F	Konstruksi	109,80	109,40	111,84	114,03
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	108,80	108,71	109,05	108,06
H	Transportasi dan Pergudangan	110,33	106,18	107,22	105,85
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	110,39	107,72	106,40	108,33
J	Informasi dan Komunikasi	105,48	107,34	116,68	112,89
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	110,60	110,02	114,18	111,37
L	Real Estate	110,18	107,36	108,48	107,87
M,N	Jasa Perusahaan	114,20	113,36	114,10	112,95
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	106,99	107,57	105,51	103,20
P	Jasa Pendidikan	107,95	109,81	111,30	109,04
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	111,55	109,09	108,65	109,93
R,S,T,U	Jasa lainnya	107,58	110,13	108,16	109,85
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		109,21	108,43	108,11	108,72

Tabel 11. INDEKS BERANTAI PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN SERI 2010
MENURUT LAPANGAN USAHA

Kategori	Uraian	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	105,84	102,72	102,25	103,39
B	Pertambangan dan Penggalian	101,05	103,49	103,50	102,20
C	Industri Pengolahan	104,50	105,58	105,79	105,96
D	Pengadaan Listrik dan Gas	102,01	106,23	105,03	105,47
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	100,94	103,62	106,04	105,18
F	Konstruksi	105,63	107,74	109,27	109,32
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	105,58	106,14	106,57	105,60
H	Transportasi dan Pergudangan	104,61	105,33	105,51	104,92
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	105,22	105,09	105,31	107,39
J	Informasi dan Komunikasi	107,28	107,20	111,99	112,91
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	106,72	107,09	108,88	107,96
L	Real Estate	105,47	105,82	105,81	105,49
M,N	Jasa Perusahaan	108,73	109,18	110,26	110,12
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	103,16	102,04	102,16	102,09
P	Jasa Pendidikan	106,10	106,41	106,81	106,61
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	107,43	108,05	107,07	108,18
R,S,T,U	Jasa lainnya	104,02	105,42	106,30	109,11
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		105,05	105,40	105,77	105,98

Tabel 12. PERBANDINGAN PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2014 MENURUT LAPANGAN USAHA SE KARESIDENAN SURAKARTA (JUTA RUPIAH)					
Kategori	Uraian	Boyolali	Klaten	Sukoharjo	Wonogiri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.967.506,03	3.284.129,30	2.359.928,60	6.732.283,94
B	Pertambangan dan Penggalian	905.432,19	809.207,55	117.218,81	637.906,91
C	Industri Pengolahan	5.891.072,10	9.116.653,82	9.745.454,20	2.992.863,89
D	Pengadaan Listrik dan Gas	4.010,48	36.912,08	28.015,69	12.074,76
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	11.870,97	12.097,70	8.614,02	13.311,82
F	Konstruksi	1.346.416,56	1.604.879,56	1.560.510,58	1.258.557,11
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.837.581,66	4.609.167,50	4.310.660,98	3.107.736,69
H	Transportasi dan Pergudangan	1.047.637,69	557.513,38	755.298,98	1.148.078,95
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	544.687,93	878.161,00	884.398,18	445.559,13
J	Informasi dan Komunikasi	483.402,26	836.098,10	989.341,31	146.792,90
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	470.593,46	888.874,29	895.856,19	584.851,34
L	Real Estate	225.819,31	343.172,57	535.272,15	143.588,27
M,N	Jasa Perusahaan	68.090,91	79.657,41	87.511,82	72.275,04
O	Administrasi, Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	585.366,14	668.437,00	584.381,73	598.746,09
P	Jasa Pendidikan	1.179.736,87	1.805.978,48	982.734,87	1.241.626,95
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	192.606,48	303.146,41	223.053,03	183.675,56
R,S,T,U	Jasa lainnya	355.584,19	436.804,15	339.437,67	348.307,26
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		21.117.415,24	26.270.890,31	24.407.488,81	19.668.236,61

Tabel 12. Lanjutan

Kategori	Uraian	Karanganyar	Sragen	Surakarta
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.576.257,85	167.748,49	167.748,49
B	Pertambangan dan Penggalian	292.753,83	697,25	697,25
C	Industri Pengolahan	11.241.257,13	2.789.563,68	2.789.563,68
D	Pengadaan Listrik dan Gas	35.770,42	60.379,07	60.379,07
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	17.823,63	52.562,74	52.562,74
F	Konstruksi	1.560.783,92	8.591.705,73	8.591.705,73
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.743.954,18	7.307.631,60	7.307.631,60
H	Transportasi dan Pergudangan	622.579,67	831.699,95	828.699,95
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	797.260,18	1.826.367,28	1.826.367,28
J	Informasi dan Komunikasi	271.522,40	3.453.784,47	3.453.784,47
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	830.589,64	1.173.873,01	1.173.873,01
L	Real Estate	424.736,83	1.296.580,03	1.296.580,03
M,N	Jasa Perusahaan	77.648,25	235.080,88	235.080,88
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	529.338,06	1.888.650,12	1.888.650,12
P	Jasa Pendidikan	1.064.114,95	1.734.114,99	1.734.114,99
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	196.681,35	346.392,98	346.392,98
R,S,T,U	Jasa lainnya	352.026,23	305.614,62	305.614,62
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		24.635.058,52	24.569.005,63	32.062.446,90

Tabel 13. PERBANDINGAN PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2015 MENURUT LAPANGAN USAHA SE KARESIDENAN SURAKARTA (JUTA RUPIAH)

Kategori	Uraian	Boyolali	Klaten	Sukoharjo	Wonogiri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5.581.251,40	3.622.347,95	2.657.130,24	7.259.771,63
B	Pertambangan dan Penggalian	1.060.826,50	955.364,63	138.919,07	743.015,34
C	Industri Pengolahan	6.625.200,60	10.178.503,39	10.368.908,70	3.345.910,75
D	Pengadaan Listrik dan Gas	4.507,04	39.661,13	28.402,19	13.352,81
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	12.465,98	12.698,33	9.100,99	14.230,36
F	Konstruksi	1.500.300,17	1.780.130,61	1.756.017,76	1.406.892,29
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3.050.289,90	4.947.444,05	4.721.567,22	3.369.885,35
H	Transportasi dan Pergudangan	1.200.597,00	614.745,60	859.521,48	1.290.692,24
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	615.651,19	974.845,99	996.537,57	493.976,24
J	Informasi dan Komunikasi	525.361,79	880.528,28	1.112.024,35	157.859,81
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	529.737,65	985.803,41	1.008.862,91	650.712,72
L	Real Estate	251.304,36	381.078,74	597.272,99	160.544,22
M,N	Jasa Perusahaan	78.773,44	90.459,78	100.274,18	82.448,38
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	639.551,14	730.951,96	639.113,44	660.471,04
P	Jasa Pendidikan	1.292.428,07	1.984.205,50	1.086.759,37	1.354.563,38
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	217.702,18	339.329,96	256.071,41	206.955,50
R,S,T,U	Jasa lainnya	381.874,73	470.679,24	364.232,93	374.193,56
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		23.567.823,14	28.988.778,55	26.700.716,80	21.585.475,62

Tabel 13. Lanjutan

Kategori	Uraian	Karanganyar	Sragen	Surakarta
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.004.740,67	4.748.721,58	182.751,51
B	Pertambangan dan Penggalian	338.753,25	799.263,77	770,26
C	Industri Pengolahan	12.162.873,85	9.388.605,29	3.002.990,09
D	Pengadaan Listrik dan Gas	38.129,52	37.404,78	64.963,06
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	18.546,54	16.741,26	55.285,78
F	Konstruksi	1.713.720,11	1.845.451,53	9.410.744,97
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.985.502,98	5.207.335,54	7.889.988,82
H	Transportasi dan Perdagangan	686.830,04	682.075,77	936.398,98
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	880.122,00	777.969,97	2.015.814,83
J	Informasi dan Komunikasi	286.415,07	298.543,45	3.715.658,93
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	918.608,72	746.892,55	1.310.074,81
L	Real Estate	467.975,03	241.487,57	1.436.443,80
M,N	Jasa Perusahaan	88.676,05	106.677,19	272.952,59
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	566.328,58	627.059,35	2.086.163,83
P	Jasa Pendidikan	1.148.730,96	1.155.673,78	1.877.495,85
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	219.392,87	204.642,83	385.675,46
R,S,T,U	Jasa lainnya	378.703,65	430.576,88	326.200,52
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		26.904.049,89	27.315.123,08	34.970.374,09

Tabel 14. PERBANDINGAN PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2016
MENURUT LAPANGAN USAHA SE KARESIDENAN SURAKARTA
(JUTA RUPIAH)

Kategori	Uraian	Boyolali	Klaten	Sukoharjo	Wonogiri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6.053.064,77	3.810.348,98	2.809.993,96	7.655.645,88
B	Pertambangan dan Penggalian	1.102.296,07	1.030.613,84	148.152,17	796.418,87
C	Industri Pengolahan	7.234.196,71	11.381.482,63	11.271.822,77	3.733.791,42
D	Pengadaan Listrik dan Gas	5.015,42	44.053,13	31.417,00	15.270,89
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	13.071,15	13.246,78	10.720,18	14.845,00
F	Konstruksi	1.668.819,34	1.914.709,83	1.922.351,95	1.522.220,86
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3.295.189,54	5.292.431,30	5.171.028,67	3.630.470,13
H	Transportasi dan Pergudangan	1.344.726,71	645.183,06	954.107,38	1.375.483,50
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	670.728,24	1.091.254,92	1.091.272,56	545.545,54
J	Informasi dan Komunikasi	577.590,77	948.913,65	1.218.405,12	171.747,14
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	594.290,40	1.081.527,12	1.133.256,61	736.987,93
L	Real Estate	279.227,24	409.338,03	651.304,97	173.751,45
M,N	Jasa Perusahaan	89.974,76	102.585,38	113.432,42	94.660,80
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	697.703,35	792.119,46	704.360,18	709.591,17
P	Jasa Pendidikan	1.461.688,08	2.160.832,68	1.216.495,97	1.506.449,65
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	245.547,43	372.019,69	280.675,52	229.046,87
R,S,T,U	Jasa lainnya	423.585,69	528.580,71	401.509,55	417.451,75
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	25.756.715,67	31.619.241,19	29.130.306,98	23.329.378,86

Tabel 14. Lanjutan

Kategori	Uraian	Karanganyar	Sragen	Surakarta
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.205.085,10	4.989.335,91	195.992,73
B	Pertambangan dan Penggalian	365.911,52	878.652,78	779,11
C	Industri Pengolahan	13.293.581,29	10.570.070,99	3.254.402,37
D	Pengadaan Listrik dan Gas	42.714,63	41.389,45	74.052,94
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	19.633,91	17.542,87	57.524,26
F	Konstruksi	1.874.826,37	1.982.227,31	10.191.821,93
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3.245.602,22	5.583.310,45	8.491.044,94
H	Transportasi dan Perhubungan	729.295,34	709.473,16	991.644,08
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	948.071,88	869.297,03	2.203.000,85
J	Informasi dan Komunikasi	307.429,24	332.787,93	3.945.722,76
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.010.658,15	821.641,36	1.456.897,01
L	Real Estate	502.411,15	260.801,34	1.555.463,91
M,N	Jasa Perusahaan	100.523,16	120.800,29	307.938,45
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	609.219,09	673.295,32	2.250.744,30
P	Jasa Pendidikan	1.261.387,21	1.283.868,80	2.017.343,19
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	239.332,80	221.763,56	416.391,63
R,S,T,U	Jasa lainnya	417.066,31	469.884,43	360.301,66
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		29.172.749,37	29.826.142,98	37.771.066,12

Tabel 15. PERBANDINGAN PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2017
MENURUT LAPANGAN USAHA SE KARESIDENAN SURAKARTA
(JUTA RUPIAH)

Kategori	Uraian	Boyolali	Klaten	Sukoharjo	Wonogiri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6.313.831,25	3.880.677,98	2.926.164,84	7.901.132,35
B	Pertambangan dan Penggalian	1.150.330,49	1.112.144,57	149.572,90	829.062,09
C	Industri Pengolahan	7.900.149,73	12.460.757,51	12.205.753,02	4.116.788,48
D	Pengadaan Listrik dan Gas	5.591,93	50.784,96	35.504,71	17.653,85
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	13.790,78	14.143,63	11.237,32	16.032,27
F	Konstruksi	1.833.166,53	2.094.601,40	2.137.039,83	1.723.384,67
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3.570.478,25	5.631.766,56	5.573.874,22	3.931.032,25
H	Transportasi dan Pergudangan	1.493.063,63	690.596,13	1.043.699,22	1.535.327,95
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	722.315,48	1.180.067,24	1.171.184,29	591.553,73
J	Informasi dan Komunikasi	684.827,98	1.119.938,75	1.417.948,31	210.198,25
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	657.518,40	1.184.328,20	1.234.845,05	800.630,21
L	Real Estate	306.500,39	444.310,49	706.575,66	189.527,38
M,N	Jasa Perusahaan	103.574,50	115.088,85	128.018,88	107.118,93
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	737.012,25	844.376,28	746.955,05	764.566,96
P	Jasa Pendidikan	1.657.255,94	2.379.643,26	1.385.954,16	1.674.687,67
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	272.423,91	409.870,96	308.652,66	254.954,31
R,S,T,U	Jasa lainnya	472.850,11	584.142,53	438.434,05	465.123,14
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		27.894.681,55	34.197.239,30	31.621.414,17	25.128.774,50

Tabel 15. Lanjutan

Kategori	Uraian	Karanganyar	Sragen	Surakarta
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.332.149,92	5.115.120,37	204.857,52
B	Pertambangan dan Penggalian	392.494,01	961.247,01	800,26
C	Industri Pengolahan	14.387.228,53	11.758.753,21	3.494.987,13
D	Pengadaan Listrik dan Gas	48.551,64	47.030,23	82.618,04
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	20.903,33	18.588,33	61.512,83
F	Konstruksi	2.096.833,07	2.160.999,36	10.991.143,65
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3.539.288,43	5.998.111,38	9.172.700,08
H	Transportasi dan Pergudangan	781.967,74	757.912,19	1.063.356,74
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.008.702,56	955.722,72	2.322.958,56
J	Informasi dan Komunikasi	358.711,20	392.763,68	4.623.422,76
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.153.985,00	920.604,70	1.593.352,78
L	Real Estate	545.023,12	283.731,40	1.673.992,64
M,N	Jasa Perusahaan	114.697,22	137.722,27	332.367,83
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	642.809,70	714.273,67	2.351.648,03
P	Jasa Pendidikan	1.403.863,64	1.436.500,65	2.228.476,48
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	260.037,39	241.980,04	453.531,32
R,S,T,U	Jasa lainnya	451.093,47	508.695,94	391.612,83
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		31.538.339,97	32.409.757,15	41.043.339,48

Tabel 16. PERBANDINGAN PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2018
MENURUT LAPANGAN USAHA SE KARESIDENAN SURAKARTA
(JUTA RUPIAH)

Kategori	Uraian	Boyolali	Klaten	Sukoharjo	Wonogiri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6.735.105,08	4.085.464,24	3.085.496,06	8.301.399,00
B	Pertambangan dan Penggalian	1.252.291,27	1.193.376,22	161.473,16	897.237,45
C	Industri Pengolahan	8.482.155,35	13.644.369,50	13.272.546,62	4.567.951,10
D	Pengadaan Listrik dan Gas	6.118,83	55.741,58	38.555,63	19.057,40
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	14.736,64	14.964,95	11.790,02	16.898,97
F	Konstruksi	2.030.694,64	2.333.361,55	2.340.889,73	1.961.283,97
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3.878.980,26	6.000.014,15	5.943.000,51	4.228.500,45
H	Transportasi dan Pergudangan	1.646.401,75	729.681,82	1.131.685,33	1.705.892,05
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	796.471,44	1.284.456,54	1.273.725,41	635.595,09
J	Informasi dan Komunikasi	786.170,15	1.252.092,63	1.572.221,12	240.314,86
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	700.066,35	1.273.969,93	1.322.119,93	887.589,06
L	Real Estate	332.956,81	477.618,78	771.148,60	202.677,82
M,N	Jasa Perusahaan	116.560,86	126.797,73	142.480,22	118.338,50
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	777.352,32	882.410,22	790.156,84	800.254,17
P	Jasa Pendidikan	1.834.255,35	2.606.214,15	1.522.091,17	1.857.748,27
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	303.134,94	452.676,88	339.306,89	282.519,50
R,S,T,U	Jasa lainnya	528.344,37	642.768,49	485.545,49	506.013,70
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		30.221.796,39	37.055.979,36	34.204.232,73	27.229.271,26

Tabel 16. Lanjutan

Kategori	Uraian	Karanganyar	Sragen	Surakarta
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.612.407,76	5.394.522,74	219.181,71
B	Pertambangan dan Penggalian	419.386,56	1.028.980,12	821,67
C	Industri Pengolahan	15.661.825,97	12.903.690,98	3.748.201,87
D	Pengadaan Listrik dan Gas	52.918,48	51.866,67	89.447,76
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	22.102,90	19.733,61	64.543,46
F	Konstruksi	2.391.036,83	2.338.059,80	12.059.892,39
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3.824.610,67	6.403.441,94	9.840.818,19
H	Transportasi dan Pergudangan	827.743,52	806.456,71	1.133.736,50
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.092.714,31	1.064.648,33	2.443.524,86
J	Informasi dan Komunikasi	404.939,52	443.494,82	5.182.973,52
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.285.197,76	1.012.710,50	1.704.370,50
L	Real Estate	587.930,77	311.553,34	1.760.865,00
M,N	Jasa Perusahaan	129.547,33	155.888,72	372.415,59
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	663.410,30	749.933,19	2.459.805,65
P	Jasa Pendidikan	1.530.703,76	1.595.026,95	2.425.953,87
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	285.870,07	264.866,56	449.078,89
R,S,T,U	Jasa lainnya	495.526,05	552.704,83	422.259,08
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		34.287.872,56	35.097.579,81	44.427.890,52

Tabel 17. PERBANDINGAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN TAHUN 2014
MENURUT LAPANGAN USAHA SE KARESIDENAN SURAKARTA
(JUTA RUPIAH)

Kategori	Uraian	Boyolali	Klaten	Sukoharjo	Wonogiri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.840.294,91	2.606.035,81	1.844.193,63	5.272.760,34
B	Pertambangan dan Penggalian	696.721,78	597.551,15	90.145,76	539.246,84
C	Industri Pengolahan	4.858.264,22	7.093.268,56	8.045.937,72	2.417.145,83
D	Pengadaan Listrik dan Gas	4.002,45	38.526,20	29.759,37	12.958,32
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	11.221,39	11.527,87	8.000,90	12.506,33
F	Konstruksi	1.098.593,84	1.294.690,29	1.266.624,32	1.032.983,80
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.478.005,07	4.094.285,55	3.837.603,68	2.759.196,68
H	Transportasi dan Pergudangan	777.723,36	515.457,41	694.754,01	1.060.921,98
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	477.495,14	792.087,87	750.312,10	387.735,95
J	Informasi dan Komunikasi	511.962,27	794.978,71	993.921,19	161.928,53
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	371.893,01	718.614,58	700.844,29	461.299,13
L	Real Estate	209.725,63	316.062,61	485.443,34	131.458,57
M,N	Jasa Perusahaan	57.387,04	65.626,24	72.763,13	60.544,11
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	460.751,38	546.822,57	462.221,12	467.190,41
P	Jasa Pendidikan	833.670,81	1.333.544,38	696.701,80	880.282,85
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	150.298,12	224.011,39	174.464,49	143.650,76
R,S,T,U	Jasa lainnya	310.640,35	381.431,17	295.319,00	305.984,73
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		17.148.350,76	21.424.522,36	20.449.009,84	16.107.795,17

Tabel 17. Lanjutan

Kategori	Uraian	Karanganyar	Sragen	Surakarta
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2.782.404,29	3.350.002,76	127.634,25
B	Pertambangan dan Penggalian	234.794,14	517.243,79	549,59
C	Industri Pengolahan	9.249.002,48	6.568.123,09	2.184.105,67
D	Pengadaan Listrik dan Gas	36.200,48	35.479,84	63.499,68
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	16.811,12	15.333,27	48.594,69
F	Konstruksi	1.254.346,70	1.379.826,72	7.014.333,33
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.403.684,68	4.288.084,81	6.458.014,08
H	Transportasi dan Pergudangan	578.918,04	572.182,44	753.350,60
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	662.676,82	600.498,51	1.377.875,81
J	Informasi dan Komunikasi	294.101,84	302.066,91	3.490.330,91
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	661.493,15	533.471,17	907.659,83
L	Real Estate	382.272,84	197.192,15	1.164.923,59
M,N	Jasa Perusahaan	65.212,06	80.471,36	189.915,26
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	427.694,44	460.947,56	1.524.921,96
P	Jasa Pendidikan	757.388,08	770.542,01	1.144.903,75
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	153.388,08	147.408,75	268.758,62
R,S,T,U	Jasa lainnya	302.290,67	350.949,66	264.987,02
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		20.262.444,42	20.169.824,79	26.984.358,61

Tabel 18. PERBANDINGAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN TAHUN 2015
MENURUT LAPANGAN USAHA SE KARESIDENAN SURAKARTA
(JUTA RUPIAH)

Kategori	Uraian	Boyolali	Klaten	Sukoharjo	Wonogiri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.053.719,79	2.732.275,47	1.976.391,80	5.477.066,91
B	Pertambangan dan Penggalian	710.934,91	617.439,64	91.863,36	546.741,08
C	Industri Pengolahan	5.190.080,49	7.540.801,78	8.285.661,50	2.566.203,60
D	Pengadaan Listrik dan Gas	4.289,29	39.160,62	28.674,57	13.581,15
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	11.339,21	11.793,17	8.158,02	12.779,05
F	Konstruksi	1.167.365,81	1.356.317,55	1.366.476,56	1.106.675,20
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.567.851,22	4.209.074,39	4.057.039,94	2.906.583,06
H	Transportasi dan Pergudangan	838.213,64	544.592,24	759.022,79	1.146.263,23
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	513.043,52	832.820,90	802.607,42	409.652,65
J	Informasi dan Komunikasi	564.540,79	844.708,79	1.137.810,26	177.158,33
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	389.155,91	767.642,41	757.344,66	491.056,64
L	Real Estate	228.433,15	339.893,73	523.664,75	142.017,99
M,N	Jasa Perusahaan	62.620,73	70.961,66	79.247,16	65.735,83
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	482.683,14	574.874,57	485.834,72	495.637,37
P	Jasa Pendidikan	895.946,02	1.438.627,68	755.469,31	946.738,42
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	161.299,94	241.260,27	191.628,81	154.887,49
R,S,T,U	Jasa lainnya	319.866,37	396.731,26	305.182,56	318.420,57
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		18.170.383,95	22.558.976,15	21.612.078,19	16.977.198,56

Tabel 18. Lanjutan

Kategori	Uraian	Karanganyar	Sragen	Surakarta
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2.944.821,36	3.473.400,66	129.926,80
B	Pertambangan dan Penggalian	237.259,48	539.656,58	535,17
C	Industri Pengolahan	9.665.317,37	7.105.779,16	2.263.993,97
D	Pengadaan Listrik dan Gas	36.928,39	37.322,57	65.092,81
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	16.969,48	15.703,73	49.454,24
F	Konstruksi	1.324.937,03	1.461.724,91	7.390.395,31
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.537.865,35	4.482.570,74	6.723.422,13
H	Transportasi dan Pergudangan	605.619,80	600.441,99	816.507,78
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	697.279,26	641.083,09	1.463.048,48
J	Informasi dan Komunikasi	315.512,46	333.960,34	3.723.082,11
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	705.929,31	569.613,36	965.841,37
L	Real Estate	403.183,16	211.374,38	1.249.065,08
M,N	Jasa Perusahaan	70.905,07	87.320,13	207.530,85
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	441.204,73	480.355,12	1.623.466,15
P	Jasa Pendidikan	803.580,33	828.919,73	1.223.370,41
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	164.531,82	156.374,60	285.590,16
R,S,T,U	Jasa lainnya	314.442,75	156.374,60	273.171,04
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		21.286.287,14	21.390.871,20	28.453.493,87

Tabel 19. PERBANDINGAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN TAHUN 2016
MENURUT LAPANGAN USAHA SE KARESIDENAN SURAKARTA
(JUTA RUPIAH)

Kategori	Uraian	Boyolali	Klaten	Sukoharjo	Wonogiri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.224.693,28	2.814.072,15	2.025.492,05	5.654.169,88
B	Pertambangan dan Penggalian	707.298,20	635.553,28	93.645,51	555.171,05
C	Industri Pengolahan	5.453.559,62	8.004.239,75	8.735.531,48	2.740.706,28
D	Pengadaan Listrik dan Gas	4.550,66	41.588,12	30.275,57	14.749,42
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	11.543,24	12.047,34	8.782,29	13.027,50
F	Konstruksi	1.254.484,23	1.435.985,49	1.467.913,25	1.184.081,08
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.680.239,02	4.362.061,18	4.247.120,35	3.064.115,94
H	Transportasi dan Pergudangan	895.326,70	566.772,32	820.587,73	1.214.442,19
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	546.493,51	883.680,17	855.384,97	439.428,27
J	Informasi dan Komunikasi	618.582,52	908.551,37	1.245.004,28	192.509,29
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	431.633,25	821.907,83	823.103,54	539.506,86
L	Real Estate	248.168,23	361.069,45	562.996,15	151.668,19
M,N	Jasa Perusahaan	68.143,36	77.484,45	86.269,91	72.395,63
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	493.781,09	591.863,52	505.638,95	508.613,91
P	Jasa Pendidikan	982.096,96	1.520.064,74	811.741,18	1.018.204,80
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	177.667,08	260.226,42	206.440,11	166.837,51
R,S,T,U	Jasa lainnya	341.098,27	428.573,40	322.055,49	339.517,61
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		19.139.359,22	23.725.740,98	22.847.982,81	17.869.145,42

Tabel 19. Lanjutan

Kategori	Uraian	Karanganyar	Sragen	Surakarta
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.024.862,35	3.561.496,93	131.448,34
B	Pertambangan dan Penggalian	245.550,03	567.844,98	532.,82
C	Industri Pengolahan	10.204.449,36	7.640.496,31	2.348.380,68
D	Pengadaan Listrik dan Gas	39.228,58	39.053,54	69.156,76
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	17.583,77	16.321,64	50.640,12
F	Konstruksi	1.427.437,70	1.548.782,69	7.865.547,96
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.693.572,68	4.701.645,98	7.033.100,30
H	Transportasi dan Pergudangan	637.927,05	620.713,04	859.855,02
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	732.797,77	693.165,45	1.538.027,02
J	Informasi dan Komunikasi	338.240,05	371.797,15	3.951.532,65
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	755.988,58	610.728,07	1.042.310,13
L	Real Estate	426.666,19	225.720,58	1.329.672,87
M,N	Jasa Perusahaan	77.414,16	94.759,34	224.929,61
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	450.205,31	490.085,91	1.661.471,93
P	Jasa Pendidikan	855.107,68	892.710,32	1.273.574,34
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	177.778,55	167.595,33	305.888,62
R,S,T,U	Jasa lainnya	331.483,99	382.904,40	289.803,84
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		22.436.293,80	22.625.821,66	29.975.873,01

Tabel 20. PERBANDINGAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN TAHUN 2017
MENURUT LAPANGAN USAHA SE KARESIDENAN SURAKARTA
(JUTA RUPIAH)

Kategori	Uraian	Boyolali	Klaten	Sukoharjo	Wonogiri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.340.554,64	2.845.097,06	2.075.272,75	5.749.148,71
B	Pertambangan dan Penggalian	714.750,38	664.166,20	91.148,29	563.062,63
C	Industri Pengolahan	5.831.131,38	8.495.714,04	9.259.479,94	2.932.998,37
D	Pengadaan Listrik dan Gas	4.770,42	44.249,82	31.556,57	15.677,30
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	12.081,80	12.826,81	9.158,62	13.917,74
F	Konstruksi	1.343.959,54	1.531.575,76	1.564.777,65	1.301.427,13
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.817.663,02	4.531.078,43	4.462.250,34	3.227.896,13
H	Transportasi dan Pergudangan	966.116,46	597.101,45	882.054,55	1.332.006,13
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	582.326,14	944.707,06	908.704,75	467.930,67
J	Informasi dan Komunikasi	707.348,75	1.026.807,26	1.367.969,43	227.669,96
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	458.734,10	863.387,65	855.857,07	573.286,60
L	Real Estate	265.693,43	382.324,67	606.417,26	161.512,92
M,N	Jasa Perusahaan	74.592,24	83.734,52	93.338,73	78.715,63
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	504.607,98	610.862,34	519.081,74	523.065,63
P	Jasa Pendidikan	1.061.651,83	1.607.474,21	870.197,23	1.105.372,24
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	194.174,34	282.238,51	222.730,44	182.937,86
R,S,T,U	Jasa lainnya	369.242,99	466.467,08	343.944,12	363.872,11
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		20.249.399,44	24.989.902,87	24.163.939,48	18.820.497,77

Tabel 20. Lanjutan

Kategori	Uraian	Karanganyar	Sragen	Surakarta
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.092.818,68	3.592.020,75	136.489,99
B	Pertambangan dan Penggalian	254.150,30	591.819,29	530,74
C	Industri Pengolahan	10.795.308,67	8.268.100,74	2.450.405,47
D	Pengadaan Listrik dan Gas	41.201,67	40.907,68	72.109,52
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	18.645,60	17.171,82	53.818,10
F	Konstruksi	1.559.709,48	1.642.882,69	8.273.638,75
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.870.672,92	4.941.085,89	7.432.993,59
H	Transportasi dan Pergudangan	673.069,85	652.443,85	908.893,25
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	771.678,70	753.140,46	1.605.808,59
J	Informasi dan Komunikasi	378.795,96	423.730,42	4.368.733,75
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	823.120,54	657.303,17	1.094.706,81
L	Real Estate	451.438,07	241.171,61	1.398.274,02
M,N	Jasa Perusahaan	85.354,29	104.359,34	234.951,42
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	459.929,74	504.025,35	1.692.112,54
P	Jasa Pendidikan	913.333,43	960.819,58	1.333.726,85
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	190.345,46	180.127,40	328.182,40
R,S,T,U	Jasa lainnya	352.378,69	405.642,14	310.104,68
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		23.731.952,05	23.976.752,18	31.685.480,46

Tabel 21. PERBANDINGAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN TAHUN 2018
MENURUT LAPANGAN USAHA SE KARESIDENAN SURAKARTA
(JUTA RUPIAH)

Kategori	Uraian	Boyolali	Klaten	Sukoharjo	Wonogiri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.504.429,26	2.908.070,61	2.126.769,09	5.865.253,31
B	Pertambangan dan Penggalian	741.808,23	685.313,55	93.382,78	579.217,59
C	Industri Pengolahan	6.140.164,74	9.024.757,21	9.831.777,71	3.136.319,79
D	Pengadaan Listrik dan Gas	5.012,72	47.094,12	33.051,58	16.390,66
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	12.781,44	13.532,60	9.547,97	14.525,04
F	Konstruksi	1.423.318,99	1.635.233,26	1.652.483,47	1.414.277,92
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.970.473,42	4.719.954,10	4.668.998,70	3.406.524,69
H	Transportasi dan Pergudangan	1.042.871,97	625.692,51	945.856,10	1.458.140,00
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	635.646,76	1.018.074,62	975.839,37	496.366,35
J	Informasi dan Komunikasi	807.393,53	1.147.054,83	1.504.067,66	260.659,06
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	468.365,34	897.265,24	891.133,30	612.779,96
L	Real Estate	280.681,58	401.354,47	645.546,95	168.445,78
M,N	Jasa Perusahaan	82.025,61	90.076,27	101.314,51	83.716,93
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	525.175,29	631.265,14	541.761,55	536.815,59
P	Jasa Pendidikan	1.146.825,22	1.720.401,03	932.284,79	1.199.296,25
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	213.387,64	307.894,68	241.277,63	199.218,38
R,S,T,U	Jasa lainnya	407.122,31	508.328,89	375.771,93	391.091,53
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		21.407.484,05	26.381.363,13	25.570.865,09	19.839.038,83

Tabel 21. Lanjutan

Kategori	Uraian	Karanganyar	Sragen	Surakarta
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.197.797,36	3.693.885,76	141.924,28
B	Pertambangan dan Penggalian	259.747,13	604.376,05	522,35
C	Industri Pengolahan	11.438.186,08	8.850.726,39	2.551.984,70
D	Pengadaan Listrik dan Gas	43.456,90	43.701,58	75.706,00
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	19.611,68	18.062,24	56.315,73
F	Konstruksi	1.705.066,84	1.712.239,32	8.693.085,26
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3.031.326,02	5.163.730,18	7.800.993,15
H	Transportasi dan Perhubungan	706.158,07	687.814,69	960.615,10
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	828.695,17	829.851,20	1.672.613,64
J	Informasi dan Komunikasi	427.715,42	478.584,88	4.897.768,51
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	888.659,50	699.361,78	1.131.379,74
L	Real Estate	476.205,55	259.806,45	1.433.835,71
M,N	Jasa Perusahaan	93.988,31	114.657,08	256.239,26
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	469.542,27	522.573,48	1.732.862,82
P	Jasa Pendidikan	973.744,20	1.045.334,90	1.411.139,38
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	205.912,76	194.539,60	357.001,84
R,S,T,U	Jasa lainnya	384.464,47	435.879,36	332.182,93
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		25.150.277,73	25.355.124,94	33.506.170,40

Tabel 22. PERBANDINGAN KONTRIBUSI PDRB TAHUN 2018 MENURUT LAPANGAN USAHA SE KARESIDENAN SURAKARTA (PERSEN)

Kategori	Uraian	Boyolali	Klaten	Sukoharjo	Wonogiri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	22.29	11.03	9.02	30.49
B	Pertambangan dan Penggalian	4.14	3.22	0.47	3.30
C	Industri Pengolahan	28.07	36.82	38.80	16.78
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0.02	0.15	0.11	0.07
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.05	0.04	0.03	0.06
F	Konstruksi	6.72	6.30	6.84	7.20
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	12.84	16.19	17.38	15.53
H	Transportasi dan Pergudangan	5.45	1.97	3.31	6.26
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.64	3.47	3.72	2.33
J	Informasi dan Komunikasi	2.60	3.38	4.60	0.88
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2.32	3.44	3.87	3.26
L	Real Estate	1.10	1.29	2.25	0.74
M,N	Jasa Perusahaan	0.39	0.34	0.42	0.43
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2.57	2.38	2.31	2.94
P	Jasa Pendidikan	6.07	7.03	4.45	6.82
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.00	1.22	0.99	1.04
R,S,T,U	Jasa lainnya	1.75	1.73	1.42	1.86
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100.00	100.00	100.00	100.00

Tabel 22. Lanjutan

Kategori	Uraian	Karanganyar	Sragen	Surakarta
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	13.45	15.37	0.49
B	Pertambangan dan Penggalian	1.22	2.93	0.00
C	Industri Pengolahan	45.68	36.77	8.44
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0.15	0.15	0.20
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.06	0.06	0.15
F	Konstruksi	6.97	6.66	27.14
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	11.15	18.24	22.15
H	Transportasi dan Pergudangan	2.41	2.30	2.55
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3.19	3.03	5.50
J	Informasi dan Komunikasi	1.18	1.26	11.67
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3.75	2.89	3.84
L	Real Estate	1.71	0.89	3.96
M,N	Jasa Perusahaan	0.38	0.44	0.84
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.93	2.14	5.54
P	Jasa Pendidikan	4.46	4.54	5.46
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.83	0.75	1.12
R,S,T,U	Jasa lainnya	1.45	1.57	0.95
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100.00	100.00	100.00

Tabel 23. PERBANDINGAN PERTUMBUHAN PDRB TAHUN 2018 MENURUT LAPANGAN USAHA SE KARESIDENAN SURAKARTA (PERSEN)

Kategori	Uraian	Boyolali	Klaten	Sukoharjo	Wonogiri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.78	2.21	2.48	2.02
B	Pertambangan dan Penggalian	3.79	3.18	2.45	2.87
C	Industri Pengolahan	5.30	6.23	6.18	6.93
D	Pengadaan Listrik dan Gas	5.08	6.43	4.74	4.55
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5.79	5.50	4.25	4.36
F	Konstruksi	5.90	6.77	5.61	8.67
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.42	4.17	4.63	5.53
H	Transportasi dan Pergudangan	7.94	4.79	7.23	9.47
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	9.16	7.77	7.39	6.08
J	Informasi dan Komunikasi	14.14	11.71	9.95	14.49
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2.10	3.92	4.12	6.89
L	Real Estate	5.64	4.98	6.45	4.29
M,N	Jasa Perusahaan	9.97	7.57	8.54	6.35
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4.08	3.34	4.37	2.63
P	Jasa Pendidikan	8.02	7.03	7.13	8.50
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9.89	9.06	8.33	8.90
R,S,T,U	Jasa lainnya	10.26	8.97	9.25	7.48
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		5.72	5.57	5.82	5.41

Tabel 23. Lanjutan

Kategori	Uraian	Karanganyar	Sragen	Surakarta
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.39	2.84	3.98
B	Pertambangan dan Penggalian	2.20	2.12	-1.58
C	Industri Pengolahan	5.96	7.05	4.15
D	Pengadaan Listrik dan Gas	5.47	6.83	4.99
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5.18	5.19	4.64
F	Konstruksi	9.32	4.22	5.07
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.60	4.51	4.95
H	Transportasi dan Pergudangan	4.92	5.42	5.69
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7.39	10.19	4.16
J	Informasi dan Komunikasi	12.91	12.95	12.11
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	7.96	6.40	3.35
L	Real Estate	5.49	7.73	2.54
M,N	Jasa Perusahaan	10.12	9.87	9.06
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2.09	3.68	3.02
P	Jasa Pendidikan	6.61	8.80	5.80
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8.18	8.00	8.78
R,S,T,U	Jasa lainnya	9.11	7.45	7.12
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		5.98	5.75	5.75